

SINOPSIS

Wanita yang sedang hamil harus siap menghadapi perubahan-perubahan yang terjadi dalam kehamilannya, baik kehamilan primigravida maupun multigravida. Kehamilan multigravida merupakan kehamilan yang pernah hamil dua kali atau lebih. Multigravida merupakan ibu yang pernah hamil atau melahirkan sebanyak ≥ 2 kali. Bila dihitung dari saat fertilasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan, atau 9 bulan menurut kalender internasional.

Metode asuhan kebidanan yang diberikan yaitu dengan memberikan asuhan kebidanan secara berkesinambungan (*continuity of care*) mulai dari kehamilan trimester III, bersalin, nifas, asuhan neonatus dan pelayanan kontrasepsi. Pendekatan yang digunakan dalam asuhan ini adalah pendekatan kualitatif, melalui studi kasus pada seorang Multigravida dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa *anamnesa*, observasi, dan dokumentasi. Diagnose berdasarkan pada nomenklatur kebidanan. Hasil asuhan kebidanan secara keseluruhan didokumentasikan dengan model pendokumentasi SOAP.

Asuhan kebidanan kehamilan pada Ny. A G₂P₁A₀ dilakukan kunjungan sebanyak 3 kali. Pada kunjungan pertama mengeluh sakit punggung. Asuhan yang diberikan yaitu menjelaskan ketidaknyamanan trimester III yaitu nyeri punggung. Pada kunjungan kedua ibu masih mengalami nyeri punggung. cara mengatasi nyeri punggung yaitu dengan air hangat, istirahat yang cukup, menganjal perut di punggung dengan bantal. Dan pada kunjungan ketiga ditemukan keluhan nyeri perut pada bagian bawah. Menjelaskan pada ibu nyeri perut bagian bawah merupakan tanda persalinan. Proses persalinan dari kala 1 sampai dengan kala IV berlangsung secara normal sesuai standart APN. Bayi lahir spontan berjenis kelamin laki-laki. berat badan 2900 gr dan panjang badan 51 cm. Asuhan kebidanan pada masa nifas telah dilakukan kunjungan sebanyak 4 kali. Pada kunjungan pertama dan kedua ibu mengeluh merasakan mules pada perutnya dan nyeri pada luka jahitan. Kunjungan nifas ketiga sampai keempat ibu sudah tidak ada keluhan. Asuhan kebidanan pada masa neonatus telah dilakukan kunjungan 3 kali, untuk memantau kondisi bayi, didapatkan dari kunjungan pertama sampai ketiga bayi tidak ada keluhan, dan mengalami kenaikan berat badan 200 gram pada kunjungan ketiga. Pada asuhan akseptor KB dilakukan sesuai standart, hasil pengkajian, pemeriksaan, penapisan (keadaan ibu normal), diberikan konseling, informed choice dan ibu memilih kontrasepsi KB MAL karena tidak mengganggu produksi ASI dengan status ibu sedang menyusui bayinya secara eksklusif.

Asuhan Ny.A dilakukan sesuai standart sehingga kondisi ibu kembali normal. Berdasarkan kesimpulan diatas, diharapkan petugas kesehatan dapat mempertahankan dan meningkatkan pelayanan sesuai standart sehingga mampu mendeteksi dini adanya komplikasi yang dapat membahayakan ibu dan bayi.